

## HIKMAH EDUKATIF NUZUL AL-QUR'AN

**Achmad Abu Bakar, Hasyim Haddade, Almutawakkil Alallah**

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

[Achmad.abubakar@uin-alauddin.ac.id](mailto:Achmad.abubakar@uin-alauddin.ac.id), [hasyim.haddade@uin-alauddin.ac.id](mailto:hasyim.haddade@uin-alauddin.ac.id), [almutawakkil281298@gmail.com](mailto:almutawakkil281298@gmail.com)

### **Abstrak;**

*Artikel ini membahas tentang nuzul al-Qur'an, terkait dengan proses dan hikmah yang terdapat di dalamnya. Dalam artikel ini terdapat dua poin penting yang menjadi fokus bahasan, yaitu proses turunnya al-quran dan yang kedua adalah hikmah dari segi edukatifnya. Tujuan penulisan artikel ini untuk memberikan pemahaman dasar tentang nuzul al-Qur'an. Artikel merupakan artikel yang berbasis penelirian pustaka yang bersifat deskriptif. Adapun hasil penelitian ini adalah al-Quran diturunkan secara sekaligus dan berangsur-angsur. Hikmah diturunkannya al-Quran secara berangsurangsur adalah untuk mempermudah memahaminya.*

### **Keyword;**

*Hikmah Edukatif, Nuzul al-Qur'an*

### **Abstract**

*This article discusses the nuzul al-Qur'an, related to the process and wisdom contained in it. In this article, there are two important points that become the focus of discussion, namely the process of the revelation of the Qur'an and the second is wisdom from an educational perspective. The purpose of writing this article is to provide a basic understanding of the nuzul al-Qur'an. The article is an article based on descriptive literature research. The results of this study are the Qur'an was revealed simultaneously and gradually. The wisdom of the gradual revelation of the Qur'an is to make it easier to understand.*

### **Keywords;**

*Educational Wisdom, Nuzul al-Qur'an*

### **Pendahuluan**

**K**elahiran al-Qur'an ditangan Rasulullah melalui proses yang panjang dan bertahap, yang dikenal dengan *nuzul al-qur'an*. Umat Islam sepatutnya mengetahui tentang turunnya al-Qur'an. Ini merupakan hal yang penting agar dapat menambah keyakinan umat Islam bahwa

sesungguhnya al-Qur'an bukanlah perkataan yang biasa, dan bukan pula syair-syair Nabi Muhammad saw. seperti yang dituduhkan kaum musyrikin.<sup>1</sup>

Bahwa semangat dasar al-Qur'an adalah semangat moral, al-Qur'an muncul sebagai suatu dokumen yang dari awalakhir selalu memberikan semua tekanan-tekanan moral, yang perlu bagi tindakan manusia yang kreatif, pada dasarnya kepentingan sentral al-Qur'an adalah pada manusia dan perbaikannya, untuk itulah adalah esensial bahwa manusia mesti berbuat dalam penekanan-penekanan tertentu yang sesungguhnya telah diciptakan Tuhan dalam dirinya.<sup>2</sup>

Oleh karena itulah, setiap kegiatan penafsiran al-Qur'an harus selalu dikaitkan dengan Asbabun-Nuzul ayat sebagai landasan histories, selanjutnya kegiatan penafsiran tersebut juga mesti memperhatikan atau beranjak dari realitas yang ada, dengan kata lain dibutuhkan adanya semacam komparasi histories

Berdasarkan hal tersebut maka perlu kiranya membahas secara mendalam

terkait salah satu disiplin ilmu al-Qur'an yang membahas tentang ayat-ayat Allah swt. Artikel ini hanya akan berfokus pada *nuzul al-Qur'an*.

### Definisi Nuzul al-Qur'an

Secara etimologi, *Nuzul al-Qur'an* terdiri atas dua kata dalam bahasa Arab, yakni *nuzul* dan *al-Qur'an*. Kata *nuzul* adalah bentuk *mas}dar* dari *nazala* – *yanzulu* – *nuzulan* yang menurut Ibn Faris bermakna turunnya sesuatu atau jatuhnya.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Ragib al-As}fah}ani, kata tersebut berarti turun dari ketinggian.<sup>4</sup>

Dawud al-'At}t}ar mengartikan kata *nuzul* dengan arti tiba tempat dari ketinggian.<sup>5</sup> Kata ketinggian disini menunjukkan tempat, berkenaan dengan Rasulullah saw., al-Qur'an turun dari arah yang tinggi, karena itu proses diwahyukannya al-Qur'an dinamakan *nuzul* artinya tiba ditempat dari ketinggian.<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Mardani, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar* (Cet. XI; Jakarta: Mazhab Ciputat, 2018), h. 33.

<sup>2</sup> Nunung Susfita, "Asbabun Nuzul Al-Qur'an dalam Perspektif Mikro dan Makro", *Tasamuh* 13, no. 1 (Desember, 2015), h. 70.

<sup>3</sup> Ahmad bin Faris bin Zakariyya' Abu al-H}usain, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Juz 5 (t.t: Dar al-Fikr, t.th.), h. 417.

<sup>4</sup> Al-Ragib al-Asfahani, *Mu'ja Mufradat al-Qur'an* (Damaskus: Dar al-Qalam, 1992), h. 799.

<sup>5</sup> Dawud al-'Attar, *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*, terj. Ali Muhammad dan Ahsin Muhammad (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), h. 107.

<sup>6</sup> Achmad Zuhdi DH, dkk, *Studi Al-Qur'an* (Cet. I; t.t: t.p., 2021), h. 31. Lihat juga Dawud al-'Attar, *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*, h. 108.

Dalil-dalil tentang turunnya al-Qur'an menggunakan kata *nazala* antara lain ditemukan dalam QS. al-Syu'ara' 26: 193:

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ١٩٣

Terjemahnya:

*Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),*<sup>7</sup>

Adapun definisi al-Qur'an secara etimologi dalam bahasa Arab adalah bentuk *mas}dar* dari kata *qara'a* - *yaqra'u* - *qur'an* - *Qira'ah* perkataan tersebut pada mulanya bermakna hamil atau mengandung. Berdasarkan hal tersebut al-Qur'an diambil karena kandungan yang dimiliki al-Qur'an.<sup>8</sup> Sedangkan Manna' al-Qattan mendefinisikan al-Qur'an menggunakan kata *qira'ah* yang artinya adalah menggabungkan kata-kata dan huruf-huruf satu sama lain pada saat membaca.<sup>9</sup> Adapun definisi al-Qur'an yang berarti bacaan terdapat pada QS. al-Qiyamah 75: 17-18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ١٧ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ١٨

Terjemahnya:

*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.*<sup>10</sup>

*Al-Qur'an* dalam ayat di atas maksudnya bacaan, yaitu ikutilah bacaannya. Dengan demikian, al-Qur'an adalah bentuk *mas}dar* mengikuti *wazan fu'lan*, sama seperti kata *gufuran* dan *syukuran*. Disebut dengan al-Qur'an karena artinya adalah sesuatu yang dibaca sebagai sebutan untuk *maf'ul* dalam bentuk *mas}dar*. Kata al-Qur'an dikhususkan untuk menamai kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Lafal al-Qur'an disebut untuk al-Qur'an secara keseluruhan, serta untuk setiap ayat al-Qur'an.<sup>11</sup>

Lantas, yang dimaksud dengan *nuzul al-Qur'an* ialah turunnya al-Qur'an dari Allah swt. sampai kepada Nabi saw. Definisi yang dikemukakan menunjukkan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi saw. dan Rasul penutup.<sup>12</sup>

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

<sup>8</sup> Ahmad bin Faris bin Zakariyya' Abu al-H{usain, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Juz 5, h. 79. Lihat juga Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an* (Cet. I; Depok: Kencana, 2017), h. 27.

<sup>9</sup> Manna' al-Qattan, *Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an*, terj. Umar Mujtahid, *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an* (Cet. IV; Jakarta: Ummul Qura, 2019), h. 32.

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

<sup>11</sup> Manna' al-Qattan, *Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an*, terj. Umar Mujtahid, *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an*, h. 32-33.

<sup>12</sup> Achmad Abubakar, dkk, *Ulumul Qur'an Pisau Analisis dalam Menafsirkan Al-Qur'an* (Cet. I; Bantul: Semesta Aksara, 2019), h. 11.

## Proses Nuzul al-Qur'an

### 1. Turun Sekaligus

Dalil-dalil terkait hal ini adalah sebagai berikut:

QS. al-Baqarah2: 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٨٥

Terjemahnya:

*(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.<sup>13</sup>*

QS. al-Qadr97: 1:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ١

Terjemahnya:

*Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan.<sup>14</sup>*

QS. al-Dukhan44: 3:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُّبْرَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ٣

Terjemahnya:

*Sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan Sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.<sup>15</sup>*

<sup>13</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

Tiga ayat di atas berbeda kandungan informasinya, namun ketiganya menunjukkan bahwa al-Qur'an diturunkan pada malam yang sama yang dinamakan "lailatul Qadr". Penurunan yang dimaksud adalah penurunan tahap pertama, yaitu dari Lauh} al-Mah}fuz} ke Bait al-'Izzah di langit dunia.<sup>16</sup> Ada du pendapat ulama terkait hal ini:

**Pendapat Pertama:** Pendapat ini dinyatakan oleh Ibn 'Abbas dan sejumlah sahabat lainnya, inilah pendapat jumbuh ulama bahwa yang dimaksud turunnya al-Qur'an di tiga ayat di atas adalah turun sekaligus ke *bait al-'izzah* dari langit paling bawah untuk mengagungkan kedudukannya diantara para malaikat. Setelah itu al-Qur'an turun secara berangsur-angsur kepada Nabi saw. dalam kurun waktu dua puluh tiga tahun sesuai peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian sejak beliau di utus menjadi nabi hingga beliau wafat.<sup>17</sup>

**Pendapat Kedua:** Pendapat ini diriwayatkan oleh al-Sya'bi, bahwa yang dimaksud turunnya al-Qur'an pada tiga ayat di atas adalah awal mula turun kepada Rasulullah. Al-Qur'an pertama kali turun pada *lailatul qadr* bulan ramadhan. Selain itu al-Qur'an diturunkan secara bertahap seiring dengan peristiwa dan kejadian dalam rentan waktu selama hampir kurang lebih dua puluh tiga tahun. Turunnya al-Qur'an hanya ada satu cara, yaitu turun secara berangsur-angsur kepada Rasulullah saw.<sup>18</sup> sebagaimana firman Allah swt, dalam QS. al-Isra'17: 106:

وَقُرْآنًا ۙ فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ ۙ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ۙ ۱۰۶

Terjemahnya:

*dan Al Quran itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.*<sup>19</sup>

**Pendapat Ketiga:** Pendapat ketiga ini terkait turunnya al-Qur'an secara sekaligus, yaitu al-Qur'an diturunkan ke langit paling bawah dalam dua puluh tiga kali malam *lailatul qadr*. Disetiap malam *qadr* Allah menurunkan sebagian dari Al-Qur'an yang Allah mentakdirkannya turun selama setahun. Bagian al-Qur'an yang turun pada malam *lailatul qadr* ke langit paling bawah untuk waktu setahun ini kemudian turun secara berangsur-angsur kepada Rasulullah saw.

<sup>16</sup> Achmad Abubakar, dkk, *Ulumul Qur'an Pisau Analisis dalam Menafsirkan Al-Qur'an*, h. 11.

<sup>17</sup> Mohammed Ali Abdan Alablaji al-Ghamdi, "The Gradual Revelation of The Holy Quran: Concept and Duration", *Quranica: International Journal of Quranic Research* 13, no. 1 (2021): h. 429. Lihat juga Manna' al-Qattan, *Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an*, terj. Umar Mujtahid, *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an*, h. 161.

<sup>18</sup> Manna' al-Qattan, *Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an*, terj. Umar Mujtahid, *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an*, h. 161.

<sup>19</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

dalam waktu satu tahun. Pendapat ketiga ini merupakan ijtihad mufassir. Tidak ada dalil yang mendukung pendapat ini.<sup>20</sup>

## 2. Turun Secara Berangsur-angsur

Dalil-dalil terkait hal ini adalah sebagai berikut:

QS. al-Syu'ara'26: 192-195:

وَإِنَّهُ لَنَزَّلُنَا رَبِّ الْعُلَمِينَ ۙ ١٩٢ نَزَّلَ بِهِ الرُّوحَ الْأَمِينُ ۙ ١٩٣ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ۙ ١٩٤ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ۙ ١٩٥

Terjemahnya:

*dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.*<sup>21</sup>

QS. al-Nahl16: 102:

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya:

*102. Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al Quran itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".*<sup>22</sup>

QS. al-Jasiyyah45: 102:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِثْلِهِ ۚ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِمَّنْ دُونِ اللَّهِ ۚ إِنَّ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۙ ٢٣

Terjemahnya:

*kitab (ini) diturunkan dari Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*<sup>23</sup>

QS. al-Baqarah2: 23:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِثْلِهِ ۚ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِمَّنْ دُونِ اللَّهِ ۚ إِنَّ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۙ ٢٣

Terjemahnya:

*dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.*<sup>24</sup>

164.

<sup>20</sup> Manna' al-Qattan, *Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an*, terj. Umar Mujtahid, *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an*, h.

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

QS. al-Baqarah2: 97:

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَيَّ قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ٩٧

Terjemahnya:

Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, Maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seijin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman.<sup>25</sup>

Ayat-ayat di atas menunjukkan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah swt. dengan lafal-lafalnya yang berbahasa Arab. Jibril menurunkannya ke dalam hati Rasulullah saw. dan yang dimaksud penurunan al-Qur'an disini bukanlah penurunan pertama al-Qur'an ke langit paling bawah, karena yang dimaksud adalah turun secara berangsur-angsur. Ungkapan dengan menggunakan kata *tanzil* bukan *inzal* menunjukkan bahwa yang dimaksud turun adalah turun secara bertahap dan berangsur-angsur.<sup>26</sup>

### Hikmah Nuzul al-Qur'an Secara Berangsur-angsur dari Segi Edukatif

Proses belajar mengajar bertumpu pada dua aspek utama, yaitu:

1. Memperhatikan tingkat kemampuan siswa
2. Mengembangkan kemampuan akal, jiwa dan raga siswa dengan bimbingan yang tepat menuju kebaikan dan petunjuk

Jika memperhatikan hikmah turunnya al-Qur'an secara berangsur-angsur, maka kita akan menemukan sesuatu yang dapat menjadi bekal untuk menjaga dua asas (belajar-mengajar). Sebab al-Qur'an turun secara bertahap untuk mendidik umat Islam sera bertahap pula sesuai dengan fitrah untuk membenahi jiwa, meluruskan prilaku serta membangun kepribadian siswa.

Diturunkannya al-Qur'an secara berangsur-angsur, di sisi lain dapat mempermudah untuk dihafalkan menyesuaikan dengan kemampuan motorik otak manusia, mudah dipahami, dipelajari, dan direnungkan setiap makna yang terkandung di dalamnya lalu diamalkan sesuai dengan tuntutan agama.

Hikmah diturunkannya al-Qur'an secara berangsur-angsur merupakan teladan yang baik dalam menyusun kurikulum-kurikulum pendidikan, serta menerapkan cara terbaik dalam metode pendidikan di ruang belajar dan menyusun buku pelajaran.

<sup>25</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.

<sup>26</sup> Manna' al-Qattan, *Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an*, terj. Umar Mujtahid, *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an*, h.

## Kesimpulan

Berdasarkan bahasan telah diuraikan pada bahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal. Pendapat mengenai *nuzul al-qur'an* adalah Al-Qur'an diturunkan secara sekaligus, yaitu ayat-ayat al-Qur'an diturunkan dari *lauh al-mahfuz* ke *bait al-'izzah*. Adapula yang berpendapat bahwa al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur dari *bait al-'izzah* kepada Nabi saw. sesuai dengan kejadian dan peristiwa yang terjadi. Hikmah dari segi edukatif ketika al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur adalah untuk mempermudah manusia dalam memahami kandungan maknanya, di sisi lain untuk menyesuaikan dengan kondisi seseorang serta kondisi motorik otak seseorang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Achmad. dkk, *Ulumul Qur'an Pisau Analisis dalam Menafsirkan Al-Qur'an*. Cet. I; Bantul: Semesta Aksara, 2019.
- al-'At}jar, Dawud. *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*, terj. Ali Muhammad dan Ahsin Muhammad. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.
- al-As}fah}ani, Al-Ragib. *Mu'ja Mufradat al-Qur'an*. Damaskus: Dar al-Qalam, 1992.
- DH, Achmad Zuhdi. dkk, *Studi Al-Qur'an*. Cet. I; t.t: t.p., 2021.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Cet. I; Depok: Kencana, 2017.
- al-Ghamdi, Mohammed Ali Abdan Alablaji. "The Gradual Revelation of The Holy Quran: Concept and Duration". *Quranica: International Journal of Quranic Research* 13, no. 1. 2021.
- al-H{usain, Ahmad bin Faris bin Zakariyya' Abu. *Mu'jam Maqayis al-Lugah*. t.t: Dar al-Fikr, t.th.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim*.
- Mardan, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar*. Cet. XI; Jakarta: Mazhab Ciputat, 2018.
- Susfita, Nunung. "Asbabun Nuzul Al-Qur'an dalam Perspektif Mikro dan Makro", *Tasamuh* 13, no. 1. Desember, 2015.
- al-Qat}jan, Manna'. *Mabah}is fi 'Ulum al-Qur'an*, terj. Umar Mujtahid, *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an*. Cet. IV; Jakarta: Ummul Qura, 2019.